PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

INFORMASI LENGKAP TERKAIT PENAWARAN UMUM TERDAPAT DALAM PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT CHEMSTAR INDONESIA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SAHAM-SAHAM YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA.

ChemStar

PT CHEMSTAR INDONESIA TBK

("Perseroan")

Kegiatan Usaha Utama

Perseroan bergerak dalam Industri dan perdagangan bahan kimia spesialisasi untuk industri tekstil

Berkedudukan di Purwakarta, Indonesia
Kantor Pusat dan Lokasi Pabrik
Jl. Industri Ubrug No. 70, Kp. Cisampih,
Kel. Cibinong, Kec. Jatiluhur
Kab. Purwakarta, Jawa Barat 41152
Telepon: (62-264) 8222 823 / 824
Fax: (62-264) 8222 817
Website: www.chemstarindonesia.com
Email: corp.sec@chemstarindonesia.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 500.000.000 (lima ratus juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 29,41% (dua puluh sembilan koma empat satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) – Rp190,- (seratus sembilan puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya adalah Rp95.000.000.000 (sembilan puluh lima miliar Rupiah). Perseroan dapat melakukan perubahan rentang harga paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum batas waktu konfirmasi ada atau tidak adanya perubahan informasi atau penyampaian informasi mengenai jumlah dan harga penawaran Efek, penjaminan emisi Efek sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum.

Perseroan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) Waran Seri I yang menyertai Saham Baru Perseroan atau sebanyak-banyaknya 20,83% (dua puluh koma delapan tiga persen) dari total jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang Saham Baru yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan. Setiap pemegang 2 (dua) Saham Baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I dimana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portepel. Waran seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 1 (satu) tahun. Waran Seri I adalah efek yang diterbitkan oleh Perseroan yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk memesan Saham Biasa Atas Nama Perseroan yang bernilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp●,- (●Rupiah), yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak efek dimaksud diterbitkan, yang berlaku mulai tanggal 9 Januari 2023 sampai dengan tanggal 7 Juli 2023. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kedaluwarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang lagi. Total dana dari Waran Seri I adalah sebanyak-banyaknya Rp●,- (●Rupiah).

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

NH KORINDO SEKURITAS INDONESIA

PT NH KORINDO SEKURITAS INDONESIA

PENJAMIN EMISI EFEK
[akan ditentukan kemudian]

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek menjamin seluruh penawaran saham secara Kesanggupan Penuh *(Full Commitment)* sesuai dengan porsi penjaminan saham masing-masing.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO ATAS IMPOR BAHAN BAKU DAN BARANG DAGANGAN. RISIKO USAHA LAINNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI TENTANG FAKTOR RISIKO DALAM PROSPEKTUS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SAHAM HASIL PENAWARAN UMUM INI DALAM BENTUK SURAT KOLEKTIF SAHAM, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

MENGINGAT JUMLAH SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI RELATIF TERBATAS, MAKA TERDAPAT KEMUNGKINAN PERDAGANGAN SAHAM PERSEROAN DI BURSA EFEK MENJADI KURANG LIKUID.

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Purwakarta pada tanggal 20 Juni 2022

JADWAL SEMENTARA

Masa Penawaran Awal (Bookbuilding)	:	20 Juni 2022 – 23 Juni 2022
Perkiraan Tanggal Efektif	:	30 Juni 2022
Perkiraan Masa Penawaran Umum Perdana Saham	:	4 Juli 2022 – 6 Juli 2022
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	6 Juli 2022
Perkiraan Tanggal Distribusi	:	7 Juli 2022
Perkiraan Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	:	8 Juli 2022
Perkiraan Masa Perdagangan Waran Seri I – Pasar Reguler dan Negosiasi	:	8 Juli 2022 – 4 Juli 2023
Perkiraan Masa Perdagangan Waran Seri I – Pasar Tunai	:	8 Juli 2022 – 6 Juli 2023
Perkiraan Periode Pelaksanaan Waran Seri I	:	9 Januari 2023 – 7 Juli 2023
Perkiraan Akhir Masa Berlakunya Waran Seri I	:	7 Juli 2023

PENAWARAN UMUM

Sebanyak-banyaknya 500.000.000 (lima ratus juta) saham baru yang merupakan Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham atau sebanyak-banyaknya 29,41% (dua puluh sembilan koma empat satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum yang dikeluarkan dari simpanan (portepel) Perseroan yang ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran sebesar Rp150,- (seratus lima puluh Rupiah) – Rp190,- (seratus sembilan puluh Rupiah) setiap saham. Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum sebanyak-banyaknya adalah Rp95.000.000.000 (sembilan puluh lima miliar Rupiah). Perseroan dapat melakukan perubahan rentang harga paling lambat 3 (tiga) hari kerja sebelum batas waktu konfirmasi ada atau tidak adanya perubahan informasi atau penyampaian informasi mengenai jumlah dan harga penawaran Efek, penjaminan emisi Efek sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor pasar modal mengenai tata cara pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum.

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum perdana saham adalah Saham Baru yang dikeluarkan dari portepel Perseroan, yang akan memberikan kepada pemegang hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen dan hak untuk mengeluarkan suara dalam RUPS.

Penawaran Umum ini akan dilaksanakan melalui e-IPO sebagaimana diatur dalam POJK 41/2020 yang mencakup Penawaran Awal, Penawaran Efek, penjatahan Efek dan penyelesaian pemesanan atas Efek yang ditawarkan.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, maka proforma susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum adalah sebagai berikut :

Proforma Struktur Permodalan Perseroan
Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham
dan
Sesudah Penawaran Umum Perdana Saham

Keterangan	Nominal Rp25,- per saham					
	Sebelum Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**4.800.000.000**	**120.000.000.000**		**4.800.000.000**	**120.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Kwee Sutrimo	12.000.000	300.000.000	1,00	12.000.000	300.000.000	0,71
Eko Muljono Suprapto	12.000.000	300.000.000	1,00	12.000.000	300.000.000	0,71
Ir. Wim Zulkarnaen	12.000.000	300.000.000	1,00	12.000.000	300.000.000	0,71
PT Tunas Bahtera Harum	1.164.000.000	29.100.000.000	97,00	1.164.000.000	29.100.000.000	68,47
Masyarakat:						
- Saham	-	-	-	500.000.000	12.500.000.000	29,41
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	**1.200.000.000**	**30.000.000.000**	**100,00**	**1.700.000.000**	**42.500.000.000**	**100,00**
Jumlah saham dalam Portepel	**3.600.000.000**	**90.000.000.000**		**3.100.000.000**	**77.500.000.000**	

PENERBITAN WARAN SERI I

Dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan secara bersamaan akan menerbitkan sebanyak-banyaknya 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) Waran Seri I. Waran Seri I ini diberikan secara cuma-cuma kepada para pemegang Saham Baru Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham pada Tanggal Penjatahan dengan perbandingan 2 (dua) Saham Baru mendapatkan 1 (satu) Waran Seri I. Waran Seri I tersebut diterbitkan berdasarkan Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Nomor: 32 tanggal 10 Februari 2022 dan Addendum I Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri I Perseroan Nomor: 11 tanggal 4 Maret 2022 yang kesemuanya dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Selatan.

Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melaksanakan setiap 1 (satu) Waran Seri I yang dimiliki menjadi 1 (satu) saham baru Perseroan dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah), yang seluruhnya akan dikeluarkan dari portepel dengan Harga Exercise Rp●,- (●Rupiah) per Waran Seri I yang dapat dilakukan setelah 6 (enam) bulan sejak Waran Seri I diterbitkan, yang berlaku mulai tanggal 9 Januari 2023 sampai dengan tanggal 7 Juli 2023. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak atas dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Bila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Masa berlaku Waran Seri I tidak dapat diperpanjang.

Persentase Waran Seri I terhadap keseluruhan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Perseroan pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini disampaikan adalah sebanyak 20,83% (dua puluh koma delapan tiga persen).

Apabila Waran Seri I yang diperoleh pemegang saham telah dilaksanakan seluruhnya menjadi saham baru dalam Perseroan maka pemegang saham yang tidak melaksanakan Waran Seri I akan terdilusi maksimal 12,82% (dua belas koma delapan dua persen), maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Pelaksanaan Waran Seri I adalah sebagai berikut:

Proforma Struktur Permodalan Perseroan
Sebelum dan Sesudah
Pelaksanaan Waran Seri I

Keterangan	Nominal Rp25,- per saham					
	Sesudah Penawaran Umum			Sesudah Penawaran Umum dan Pelaksanaan Waran		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	4.800.000.000	120.000.000.000		4.800.000.000	120.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Kwee Sutrimo	12.000.000	300.000.000	0,71	12.000.000	300.000.000	0,62
Eko Muljono Suprapto	12.000.000	300.000.000	0,71	12.000.000	300.000.000	0,62
Ir. Wim Zulkarnaen	12.000.000	300.000.000	0,71	12.000.000	300.000.000	0,62
PT Tunas Bahtera Harum	1.164.000.000	29.100.000.000	68,47	1.164.000.000	29.100.000.000	59,69
Masyarakat:						
- Saham	500.000.000	12.500.000.000	29,41	500.000.000	12.500.000.000	25,64
- Waran	-	-	-	250.000.000	6.250.000.000	12,82
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh	1.700.000.000	42.500.000.000	100,00	1.950.000.000	48.750.000.000	100,00
Jumlah saham dalam Portepel	3.100.000.000	77.500.000.000		2.850.000.000	71.250.000.000	

PENCATATAN SAHAM DI BURSA EFEK

Bersamaan dengan pencatatan saham baru sebanyak-banyaknya 500.000.000 (lima ratus juta) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel Perseroan atau sebanyak-banyaknya 29,41% (dua puluh embilan koma empat satu persen) Penawaran Umum Perdana Saham ini, Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 1.200.000.000 (satu miliar dua ratus juta) saham. Saham-saham tersebut adalah milik:

1) Kwee Sutrisno sebanyak 12.000.000 (dua belas juta) lembar saham;
2) Eko Muljono Suprapto sebanyak 12.000.000 (dua belas juta) lembar saham;
3) Ir. Wim Zulkarnaen sebanyak 12.000.000 (dua belas juta) lembar saham; dan
4) PT Tunas Bahtera Harum sebanyak 1.164.000.000 (satu miliar seratus enam puluh empat) lembar saham.

Dengan demikian jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak-banyaknya 1.700.000.000 (satu miliar tujuh ratus juta) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sesudah Penawaran Umum Perdana Saham ini.

Bersamaan dengan pencatatan saham akan dicatatkan pula sebanyak-banyaknya 250.000.000 (dua ratus lima puluh juta) Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham baru.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham ini setelah dikurangi biaya-biaya emisi efek, akan digunakan untuk:

1. Sekitar 27,86% (dua puluh tujuh koma delapan enam persen) digunakan untuk pembelian tanah dan bangunan yang saat ini telah digunakan oleh Perseroan sebagai pabrik dan kantor Perseroan. Tanah dan bangunan tersebut terletak di Jl. Industri Ubrug No. 70, Desa Kembangkuning, Kecamatan Jatiluhur, Kabupaten Purwakarta dengan nomor sertifikat SHM No. 70 Tahun 1976 yang dibeli dari pihak afiliasi yaitu Ir. Wim Zulkarnaen dengan harga sebesar Rp19.500.000.000,- (sembilan belas miliar lima ratus juta rupiah) dengan tujuan transaksi adalah untuk kepastian tempat bagi Perseroan untuk beroperasi, dimana saat ini Perseroan menyewa tempat tersebut. Transaksi ini akan dilakukan dalam waktu paling lambat 2 bulan sejak dana IPO diterima dimana hal tersebut tergolong dalam Capital Expenditure (CAPEX).
2. Sisanya sekitar 72,14% (tujuh puluh dua koma satu empat persen) akan digunakan untuk modal kerja Perseroan seperti pembelian persediaan, pengembangan usaha dan pemasaran dimana modal kerja tersebut tergolong dalam Operating Expenditure (OPEX).

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, jika dilaksanakan oleh pemegang waran maka seluruhnya akan digunakan untuk modal kerja Perseroan yaitu untuk pembelian persediaan.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini disajikan laporan posisi keuangan serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 dan 2019. Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Raynold nainggolan dan Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Juniho Widjaja.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019*)
ASET			
TOTAL ASET LANCAR	81.253.804.753	66.962.477.179	64.077.941.657
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	9.344.588.430	8.254.345.259	7.252.714.616
TOTAL ASET	90.598.393.183	75.216.822.438	71.330.656.273
LIABILITAS			
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	44.127.065.897	38.862.547.693	45.011.730.829
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	4.370.610.890	12.621.912.112	3.768.326.369
TOTAL LIABILITAS	48.497.676.787	51.484.459.805	48.780.057.198
TOTAL EKUITAS	42.100.716.396	23.732.362.633	22.550.599.075
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	90.598.393.183	75.216.822.438	71.330.656.273

Catatan:
*) disajikan kembali

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019*)
Penjualan	89.623.687.082	79.335.696.460	87.334.239.759
Beban Pokok Penjualan	54.409.202.795	54.262.581.228	61.820.113.536
Laba Bruto	35.214.484.287	25.073.115.232	25.514.126.223
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	16.614.089.423	5.980.713.241	5.491.467.151
Laba Neto Tahun Berjalan	12.900.178.620	4.420.316.702	3.877.669.148
Total Penghasilan Komprehensif Lain	68.175.143	31.446.856	84.401.569
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	12.968.353.763	4.451.763.558	3.962.070.717
Laba per saham Dasar	45,95	18,42	16,16

Catatan:
*) disajikan kembali

RASIO-RASIO PENTING

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019
Profitabilitas			
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset	14,24%	5,88%	5,44%
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Jumlah Ekuitas	30,64%	18,63%	17,20%
Laba (Rugi) Neto Periode/Tahun Berjalan terhadap Penjualan	14,39%	5,57%	4,44%
Laba Bruto terhadap Penjualan	39,29%	31,60%	29,21%
Laba (Rugi) Usaha terhadap Penjualan	22,86%	10,61%	8,22%
EBITDA terhadap Penjualan	24,20%	14,04%	10,70%
Solvabilitas			
Liablitas terhadap Aset	0,54x	0,68x	0,68x
Liablitas terhadap Ekuitas	1,15x	2,17x	2,16x
Rasio DSCR	0,64x	0,44x	0,28x
Rasio ICR	5,58x	2,87x	3,52x
Likuiditas			
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek	1,84x	1,72x	1,42x
Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek	0,12x	0,17x	0,13x
Pertumbuhan			
Penjualan	13%	-9%	10%
Laba Bruto	40%	-2%	26%
Laba (Rugi) Usaha	143%	17%	-17%
Aset	20%	5%	10%
Liabilitas	-6%	6%	26%

ANALISIS DAN PEMBAHASAN PENTING OLEH MANAJEMEN

A. Analisis Laporan Keuangan

1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

a) Penjualan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp89.623.687.082 dimana terdapat peningkatan penjualan sebesar Rp10.287.990.622 atau sebesar 13% (tiga belas persen) bila dibandingkan dengan Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp79.335.696.460. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya beberapa barang yang telah diserahterimakan, sehingga dapat diakui sebagai penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp79.335.696.460 dimana terdapat penurunan penjualan sebesar Rp7.998.543.299 atau sebesar 9% (sembilan persen) bila dibandingkan dengan Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp87.334.239.759. Penurunan ini terutama disebabkan oleh masih adanya persediaan yang belum dijual dan belum adanya serah terima barang.

b) Beban Pokok Penjualan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Beban Pokok Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp54.409.202.795 dimana terdapat peningkatan Beban Pokok Penjualan sebesar Rp146.621.567 atau sebesar 0,3% (nol koma tiga persen) bila dibandingkan dengan Beban Pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp54.262.581.228. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian bahan baku.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Beban Pokok Penjualan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp54.262.581.228 dimana terdapat penurunan Beban Pokok Penjualan sebesar Rp7.557.532.308 atau sebesar 12% (dua belas persen) bila dibandingkan dengan Beban Pokok Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp61.820.113.536. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pembelian bahan baku.

c) Laba Bruto

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba Bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp35.214.484.287 dimana terdapat peningkatan Laba Bruto sebesar Rp10.141.369.055 atau sebesar 40% (empat puluh persen) bila dibandingkan dengan Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp25.073.115.232. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan pada tahun 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Laba Bruto Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp25.073.115.232 dimana terdapat penurunan Laba Bruto sebesar Rp441.010.991 atau sebesar 2% (dua persen) bila dibandingkan dengan Laba Bruto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp25.514.126.223. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya penjualan karena adanya pandemi COVID-19.

d) Laba Neto Tahun Berjalan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba Neto Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp12.900.178.620 dimana terdapat peningkatan Laba Neto Tahun Berjalan sebesar Rp8.479.861.918 atau sebesar 192% (seratus sembilan puluh dua persen) bila dibandingkan dengan Laba NetoTahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp4.420.316.702. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya penjualan dan menurunnya beban penjualan serta beban umum dan administrasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Laba Neto Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp4.420.316.702 dimana terdapat peningkatan Laba Neto Tahun Berjalan sebesar Rp542.647.554 atau sebesar 14% (empat belas persen) bila dibandingkan dengan Laba Neto Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp3.877.669.148. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh penurunan beban usaha.

e) Total Penghasilan Komprehensif Lain

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Total Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp68.175.143 dimana terdapat peningkatan Total Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp36.728.287 atau sebesar 117% (seratus tujuh belas persen) bila dibandingkan dengan Total Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp31.446.856. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Total Penghasilan Komprehensif Lain Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp31.446.856 dimana terdapat penurunan Total Penghasilan Komprehensif Lain sebesar Rp52.954.713 atau sebesar 63% (enam puluh tiga persen) bila dibandingkan dengan Total Penghasilan Komprehensif Lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp84.401.569. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja.

f) Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp12.968.353.763 dimana terdapat peningkatan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp8.516.590.205 atau sebesar 191% (seratus sembilan puluh satu persen) bila dibandingkan dengan Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp4.451.763.558. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp4.451.763.558 dimana terdapat peningkatan Laba Komprehensif Tahun Berjalan sebesar Rp489.692.841 atau sebesar 12% (dua belas persen) bila dibandingkan dengan Laba Komprehensif Tahun Berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp3.962.070.717. Peningkatan ini terutama disebabkan menurunnya beban pokok penjualan.

2. Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

1) ASET

a) Aset Lancar

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp81.253.804.753 dimana terdapat kenaikan Aset Lancar sebesar Rp14.291.327.574 atau sebesar 21% (dua puluh satu persen) bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp66.962.477.179. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh Meningkatnya uang muka dan beban dibayar dimuka, piutang usaha dan persediaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Aset Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp66.962.477.179 dimana terdapat kenaikan Aset Lancar sebesar Rp2.884.535.522 atau sebesar 5% (lima persen) bila dibandingkan dengan Aset Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp64.077.941.657. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya modal kerja Perseroan yang disebabkan oleh meningkatnya persediaan.

b) Aset Tidak Lancar

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp9.344.588.430 dimana terdapat kenaikan Aset Tidak Lancar sebesar Rp1.090.243.171 atau sebesar 13% (tiga belas persen) bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp8.254.345.259. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Aset Tidak Lancar Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp8.254.345.259 dimana terdapat kenaikan Aset Tidak Lancar sebesar Rp1.001.630.643 atau sebesar 14% (empat belas persen) bila dibandingkan dengan Aset Tidak Lancar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp7.252.714.616. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan signifikan pada aset hak guna Perseroan.

c) Total Aset

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp90.598.393.183 dimana terdapat kenaikan Aset sebesar Rp15.381.570.745 atau sebesar 20% (dua puluh persen) bila dibandingkan dengan Aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp75.216.822.438. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan piutang dan persediaan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp75.216.822.438 dimana terdapat kenaikan Aset sebesar Rp3.886.166.165 atau sebesar 5% (lima persen) bila dibandingkan dengan Aset untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp71.330.656.273. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya persediaan dan kas Perseroan.

2) LIABILITAS

a) Liabilitas Jangka Pendek

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp44.127.065.897 dimana terdapat kenaikan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp5.264.518.204 atau sebesar 14% (empat belas persen) bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp38.862.547.693. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penambahan fasilitas pinajaman bank dan meningkatnya utang pajak Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp38.862.547.693 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Pendek sebesar Rp6.149.183.136 atau sebesar 14% (empat belas persen) bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp45.011.730.829. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank dan menurunnya uang muka penjualan.

b) Liabilitas Jangka Panjang

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.370.610.890 dimana terdapat penurunan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp8.251.301.222 atau sebesar 65% (enam puluh lima persen) bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp12.621.912.112. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya hutang kepada pihak berelasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Liabilitas Jangka Panjang Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp12.621.912.112 dimana terdapat kenaikan Liabilitas Jangka Panjang sebesar Rp8.853.585.743 atau sebesar 235% (dua ratus tiga puluh lima persen) bila dibandingkan dengan Liabilitas Jangka Panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp3.768.326.369. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh perolehan pinjaman dari pihak berelasi.

c) Total Liabilitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp48.497.676.787 dimana terdapat penurunan Liabilitas sebesar Rp2.986.783.018 atau sebesar 6% (enam persen) bila dibandingkan dengan Liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp51.484.459.805. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya hutang usaha dan hutang pihak berelasi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Liabilitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp51.484.459.805 dimana terdapat kenaikan Liabilitas sebesar Rp2.704.402.607 atau sebesar 6% (enam persen) bila dibandingkan dengan Liabilitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp48.780.057.198. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya hutang pihak berelasi dan liabilitas imbalan kerja.

3) Ekuitas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp42.100.716.396 dimana terdapat kenaikan Ekuitas sebesar Rp18.368.353.763 atau sebesar 77% (tujuh puluh tujuh persen) bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp23.732.362.633. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh adanya peningkatan modal dasar.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019.

Ekuitas Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp23.732.362.633 dimana terdapat kenaikan Ekuitas sebesar Rp1.181.763.558 atau sebesar 5% (lima persen) bila dibandingkan dengan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp22.550.599.075. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo laba ditahan

3. Analisis Arus Kas

1) Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp(2.905.477.590) dimana terdapat penurunan sebesar Rp5.763.130.061 atau sebesar 202% (dua ratus dua persen) bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp2.857.652.471. Penurunan ini terutama disebabkan karena meningkatnya pembayaran kepada pemasok.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp2.857.652.471 dimana terdapat kenaikan sebesar Rp1.807.617.046 atau sebesar 172%(seratus tujuh puluh dua persen) bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp1.050.035.425. Kenaikan ini terutama disebabkan karena menurunnya pembayaran kepada pemasok.

2) Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp(334.626.600) dimana terdapat penurunan sebesar Rp780.549.301 atau sebesar 175%(seratus tujuh puluh lima persen) bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp 445.922.700. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh bertambahnya belanja modal oleh Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp445.922.700 dimana terdapat penurunan sebesar Rp1.071.130.550 atau sebesar 171%(seratus tujuh puluh satu persen) bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp(625.207.850). Penurunan ini terutama disebabkan oleh berkurangya belanja modal oleh Perseroan dan penjualan aset tetap Perseroan.

3) Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp(4.956.861.277) dimana terdapat penurunan sebesar Rp 9.677.423.915 atau sebesar 205% (dua ratus lima persen) bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yaitu sebesarRp 4.720.562.638. Penurunan ini terutama disebabkan karena pembayaran hutang bank jangka pendek dan hutang pembiayaan konsumen.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp4.720.562.638 dimana terdapat penurunan sebesar Rp10.963.744.486 atau sebesar 176% (seratus tujuh puluh enam persen) bila dibandingkan dengan arus kas dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yaitu sebesar Rp(6.243.181.848). Kenaikan ini terutama disebabkan karena penerimaan hutang pihak berelasi.

FAKTOR RISIKO

Risiko usaha dan risiko umum yang dihadapi Perseroan di bawah ini disusun berdasarkan bobot dari dampak masing-masing risiko terhadap kinerja usaha Perseroan, yaitu sebagai berikut:

a. Risiko Utama Yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Kegiatan Usaha Perseroan
Risiko Atas Impor Bahan Baku dan Barang Dagangan

b. Risiko Usaha
1. Risiko atas Persaingan Usaha
2. Risiko atas Piutang Dagang
3. Risiko Usaha terkait dengan Industri Tekstil

c. Risiko Umum
1. Risiko Perubahan Kurs Mata Uang Asing
2. Risiko Makroekonomi
3. Risiko atas Tuntutan atau Gugatan Hukum

d. Risiko Terkait Investasi Pada Saham Perseroan
1. Risiko Tidak Likuidnya Saham Yang Ditawarkan Pada Penawaran Umum Perdana Saham
2. Risiko Fluktuasi Harga Saham Perseroan
3. Risiko Terkait Kebijakan Dividen
4. Risiko Terkait Penerbitan Saham Atau Surat Berharga Bersifat Ekuitas Lainnya

Keterangan selengkapnya mengenai risiko usaha yang dihadapi Perseroan, terdapat dalam Bab VI dalam Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 9 Juni 2022 atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019, sampai dengan efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Laporan keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Raynold nainggolan dan Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan dengan opini tanpa modifikasian, yang ditandatangani oleh Juniho Widjaja.

Seluruh kejadian penting yang material dan relevan yang terjadi setelah tanggal posisi keuangan sampai dengan tanggal laporan Auditor Independen dapat dilihat dalam "Catatan Atas Laporan Keuangan" yang terdapat pada bab XVIII dalam Prospektus.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Perseroan didirikan dengan nama PT Chemstar Indonesia berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan No. 7 tanggal 30 Januari 2004 yang dibuat dihadapan Junita Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menhukham No. C-04884 HT.01.01-Th.2004 tanggal 1 Maret 2004, memiliki nomor TDP 090215127036, didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Barat No. 0467/BH.09-02/IV/2004 tanggal 2 April 2004 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 33 tanggal 23 April 2004, Tambahan BNRI No. 3916/2004. Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat didirikan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Nilai Nominal Rp250.000,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal	(%)
Modal Dasar	**2.400**	**600.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Ir. Wim Zulkarnaen	306	76.500.000	51,00
Eko Muljono Suprapto	147	36.750.000	24,50
Kwee Sutrimo	147	36.750.000	24,50
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**600**	**150.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**1.800**	**450.000.000**	

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Akta Pendirian tersebut selanjutnya telah diubah beberapa kali, yang mana perubahan terakhir adalah Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 20 tanggal 8 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, SH. M.Kn., Notaris di Kota Jakarta Selatan, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menhukham No. AHU-0009856.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 9 Februari 2022 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0027486.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 9 Februari 2022, struktur permodalan pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp25,- per saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**4.800.000.000**	**120.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Kwee Sutrimo	12.000.000	300.000.000	1,00
Eko Muljono Suprapto	12.000.000	300.000.000	1,00
Ir. Wim Zulkarnaen	12.000.000	300.000.000	1,00
PT Tunas Bahtera Harum	1.164.000.000	29.100.000.000	97,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**1.200.000.000**	**30.000.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**3.600.000.000**	**90.000.000.000**	

Pada saat Prospektus diterbitkan, tidak ada saham Perseroan yang dimiliki sendiri oleh Perseroan.

Saat ini Perseroan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan maksud dan tujuan dalam anggaran dasar, yaitu melakukan kegiatan usaha dalam industri dan perdagangan bahan kimia spesialisasi untuk industri tekstil.

B. PENGURUS DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Chemstar Indonesia No. 20 tanggal 8 Februari 2022, yang dibuat dihadapan Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H, M.Kn, Notaris di Kota Jakarta Selatan, susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Komisaris Utama : Ir. Wim Zulkarnaen
Komisaris : Eko Muljono Suprapto
Komisaris Independen : Eko Pratikto

Direksi
Direktur Utama : Kwee Sutrimo
Direktur : Tony Widjaja
Direktur : Lusi

Kerjasama Indonesia – Jerman Siap Kembangkan Digitalisasi

Jakarta - Presiden Republik Federasi Jerman Frank-Walter Steinmeier melakukan lawatan kenegaraan ke Indonesia pada 15-17 Juni 2022. Dalam rangkaian kunjungannya, Presiden Steinmeier menghadiri beberapa agenda terkait pengembangan kerja sama industri antara Jerman-Indonesia, termasuk dalam hal pengembangan digitalisasi, infrastruktur, dan sustainability.

■ **NERACA**

Presiden Republik Federal Jerman Frank-Walter Steinmeier mengapresiasi adanya Pusat Industri Digital Indonesia 4.0 (PIDI 4.0). Lembaga pemerintah yang berada di bawah Kementerian Perindustrian (Kemenperin) ini dibangun untuk membantu industri di Indonesia bertransformasi menuju industri 4.0.

"Indonesia punya kesempatan yang unik untuk bertransformasi, karena memiliki populasi yang muda dan melek digital," ungkap Presiden Republik Federasi Jerman Frank-Walter Steinmeier.

Presiden Steinmeier meyakini, ketersediaan sistem pelatihan vokasi di perusahaan menjadi kunci sukses dalam upaya mempercepat transformasi digital.

"Perusahaan-perusahaan Jerman sudah mendukung hal tersebut untuk membangun angkatan kerja yang punya kualifikasi. Saya mendorong para pengusaha di sini untuk saling bertukar pengalaman dan mengintensifkan partnership," kata Presiden Steinmeier.

Presiden Steinmeier juga meyakini, transformasi digital dapat mempercepat pemulihan ekonomi. Untuk mempercepat penerapan industri 4.0 dan pemulihan ekonomi, ia menegaskan, setiap negara perlu memiliki mitra yang percaya terhadap perdagangan yang bebas dan adil (fair and free trade).

"Sehingga sangat penting untuk memiliki perjanjian kerja sama," imbuh Presiden Steinmeier.

Presiden Steinmeier menekankan, pemerintah hanya bisa menentukan kerangka kerja sama dan para pebisnis atau pelaku industri yang mewujudkan.

"Karena itu, saya mengundang delegasi bisnis high level dari Jerman untuk mendampingi dalam perjalanan ini, mereka mencari partner dari Indonesia dan peluang untuk berbisnis bersama," jelas Presiden Steinmeier.

Presiden Steinmeier menerangkan, sekarang adalah waktunya untuk pulih secara bersama pasca terdampak pandemi, sesuai dengan tema Presidensi G20 yang diusung Indonesia.

"Saat ini merupakan waktu untuk pemulihan ekonomi. Hal ini sesuai dengan motto Presidensi G20 Indonesia, yaitu Recover Together, Recover Stronger," terang Presiden Steinmeier. ● **iwan/gro**

MADIUN COOLINARY FESTIVAL 2022
KOPI
ESPRESSO BASE
CAPUCHINO
ORIGIN COFFEE
ROBUSTA WILIS

NERACA/Antarafoto/Siswowidodo/wsj

FESTIVAL KULINER MADIUN : Barista meracik kopi di sebuah stan saat digelar Madiun Coolinary Festival atau Festival Kuliner Madiun di Kota Madiun, Jawa Timur, Sabtu (18/6/2022). Kegiatan yang diikuti lebih dari 100 pelaku usaha kuliner tersebut berlangsung selama dua hari hingga Minggu (19/6).

Lama masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah selama 5 (lima) tahun. Pembentukan dan pengaturan Dewan Komisaris dan Direksi telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Nomor 33/POJK.04/2014, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan dan pemenuhan kualifikasi yang wajib dimiliki oleh Direksi.

C. TATA KELOLA PERUSAHAAN *(GOOD CORPORATE GOVERNANCE)*

Untuk menerapkan tata kelola perusahaan Perseroan mempersiapkan perangkat-perangkatnya sebagai berikut : Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit dan Unit Audit Internal.

Dewan Komisaris

Perseroan memiliki seorang Komisaris Utama, Komsiaris dan seorang Komisaris Independen. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan atas pemenuhan Persyaratan Peraturan OJK No. 33/2014 , yaitu memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jajaran anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014 , Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat pada Direksi.

Direksi

Perseroan memiliki Direktur Utama dan 2 Direktur yang secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan jalannya seluruh aktifitas usaha Perseroan.

Sekretaris Perusahaan *(Corporate Secretary)*

Sehubungan dengan pemenuhan POJK No. 35/2014, maka berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 011/CORSEC/FEB/2022 tanggal 10 Februari 2021, Perseroan telah menunjuk Wenty Akbar Rasjid sebagai Sekretaris Perusahaan yang menjalankan tugas-tugas Sekretaris Perusahaan.

Keterangan mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Alamat Sekretaris Perseroan : PT Chemstar Indonesia Tbk
Jl. Industri Ubrug No. 70, Kel. Cibinong, Kec. Jatiluhur,
Kab. Purwakarta, Jawa Barat 41152
Telepon : (62-264) 8222 823 / 824
Email : corp.sec@chemstarindonesia.com

Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua
Nama : Eko Pratikto

Anggota
Nama : Anton Hilman
Nama : Bobby Mandala Putra

Unit Audit Internal

Susunan Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua dan anggota : Ita Melita

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan saat ini tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi namun fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/2014.

D. SUMBER DAYA MANUSIA

Pada tanggal 31 Desember 2021, karyawan tetap Perseroan berjumlah 48 orang (tidak termasuk direksi).

E. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. Umum

PT Chemstar Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan pada tanggal 30 Januari 2004 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perseroan No. 7 tanggal 30 Januari 2004 yang dibuat dihadapan Junita Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menhukham No. 04884 HT.01.01-Th.2004 tanggal 1 Maret 2004, dengan nomor TDP 090215127036 yang telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Barat Nomor 0467/BH.09-02/IV/2004 tanggal 2 April 2004 dan telah diumumkan dalam BNRI No. 33 tanggal 23 April 2004, Tambahan BNRI No. 3916/2004. Saat Prospektus ini dibuat, kegiatan usaha yang secara nyata dijalankan oleh Perseroan, yaitu di bidang Industri dan perdagangan bahan kimia spesialisasi untuk industri tekstil.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan, yang juga merupakan wujud dari aspirasi pendiri Perseroan. Visi dan misi Perseroan adalah sebagai berikut :

Visi

Menjadi Perusahaan kimia berstandar internasional dan unggul dalam persaingan global.

MISI

1. Meningkatkan kepuasan pelanggan dan meningkatkan kesejahteraan karyawan
2. Terus menerus memastikan penerapan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015
3. Melakukan riset dan inovasi berkelanjutan
4. Menghasilkan produk-produk berstandar internasional
5. Membuka pasar baru skala nasional dan internasional
6. Mengembangkan divisi baru yang memberikan nilai tambah

PT ChemStar Indonesia Tbk ("Perseroan") adalah perusahaan produsen bahan kimia untuk industri tekstil yang berlokasi di Purwakarta, Jawa Barat. Perseroan sebagai perusahaan manufaktur dan perdagangan kimia untuk industri tekstil, kulit, plastik, dan sejenisnya. Sesuai dengan kegiatan usaha saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang Industri dan Perdagangan bahan kimia spesialisasi untuk industri tekstil. Sedangkan kegiatan usaha penunjang adalah Perdagangan Bahan Kimia Umum.

Dalam perjalanannya, kegiatan usaha Perseroan meliputi: 1) distribusi bahan pewarnaan dan pemrosesan kain untuk industri tekstil seperti katun, rayon, polyester, nylon, dan sejenisnya; 2) produsen bahan kimia untuk aktivitas proses-proses persiapan, dyeing, printing, dan finishing tekstil; 3) produsen bahan pelumas, modifier, dan anti busa untuk industri pemintalan benang; 4) produsen bahan kimia dan distributor untuk bahan pewarnaan kulit, kertas, kayu, dan bahan lainnya; dan 5) produsen kimia umum untuk industri manufaktur lain-lain. Kedepannya, Perseroan berencana mengembangkan bisnis operasinya di industri kimia untuk spinning, weaving dan masuk ke sektor hilir yaitu pewarnaan tekstil. Selain itu, Perseroan juga berencana untuk mengembangkan operasional bisnisnya pada bidang makanan dan minuman (F&B).

Sebagai perusahaan yang bergerak di industri bahan kimia, sebagian besar produk-produk yang dijual Perseroan merupakan produk dengan spesifikasi khusus sesuai dengan permintaan masing-masing konsumen yang dipesan melalui sistem bussines to bussines (B to B) dan hanya sebagaian kecil yang tersedia di pasaran. Meski demikian, Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap 1 atau 2 konsumen besar saja, hal ini dikarenakan porsi pelanggan Perseroan terdiversifikasi dengan baik pada beberapa konsumen besar seperti Ateja, Kahatex, Indorama (INDR), Duniatex, Centex, Indah Jaya, dan lain-lain.

Selain produk hasil manufaktur sendiri, Perseroan juga merupakan distributor dari perusahaan kimia terkemuka internasional seperti Tanatex Chemicals Holland dan Transfar International China. Tanatex Chemicals d/h Bayer GmbH, adalah perusahaan multinasional dari Holland, yang mengembangkan, memproduksi dan menjual bahan kimia untuk industri tekstil selama lebih dari 150 tahun. Berpengalaman dalam pemrosesan tekstil, Tanatex memimpin berbagai solusi inovatif untuk mengoptimalkan proses produksi dan mengembangkan tren mode dalam menciptakan produk tekstil yang unik dan berkelanjutan.

Pada tahun 2016, Tanatex Chemicals diakuisisi oleh Transfar Chemicals, salah satu perusahaan kimia untuk tekstil terbesar di China. Transfar Chemicals adalah perusahaan global dalam produksi dan pengolahan bahan kimia yang berkinerja tinggi dan kompetitif dengan produk-produk untuk textile chemicals dari mulai pembuatan serat, benang, kain dari pre-treatment sampai dengan finishing; yang meliputi Special Finishing dan Coating, termasuk juga produk-produk digital printing untuk tekstil, dan lain-lain. Hubungan usaha yang sangat erat antara Perseroan dengan Prinsipal memudahkan Perseroan dalam mengatur strategi pengadaan bahan baku, pemilihan sektor industri potensial dan pengembangan produk yang sesuai dengan tren global.

Dengan sistem penjualan melalui Purchase Order (PO), kostumisasi produk sesuai dengan spesifikasi permintaan konsumen, serta sedikitnya pesaing di industri merupakan nilai tambah bagi Perseroan untuk mengamankan loyalitas konsumer.

Perseroan memiliki potensi usaha yang masih sangat besar dalam industri bahan kimia untuk industri tekstil. Berdasarkan riset internal, produk textile auxiliaries baru mengusai 2-3% dari kebutuhan pasar di Indonesia. Untuk meningkatkan pangsa pasar tersebut, perseroan terus meningkatkan jaringan marketing untuk menjangkau pelanggan hingga ke sentra-sentra industri di daerah. Lokasi berada di Jatiluhur, Purwakarta dan berdekatan dengan beberapa Produser Tekstil terbesar seperti PT Indorama, PT South Pacific Viscose, dan lain-lain. Lokasi ini berada di jalur distribusi Jakarta-Bandung-Jawa Tengah-Jawa Timur melalui Jalan tol sehingga strategis untuk para pelanggan.

2. Pemasaran

Untuk mendukung pemasaran, saat ini Perseroan memiliki sejumlah tenaga pemasaran yang tersebar di beberapa wilayah seperti Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa tengah, Yogyakarta dan lainnya yang melayani permintaan penjualan untuk seluruh Indonesia.

Berikut ini adalah strategi pemasaran Perseroan:

1. **Pengembangan Produk untuk Tahapan Proses Sizing**
   Proses *sizing* membutuhkan *specialty chemical* agar benang yang telah dilapisi mampu ditenun dengan baik. Saat ini permintaan pasar pada tahapan proses *sizing* sangat besar. Perseroan terus mengembangkan produk-produk pada tahapan proses *sizing* dalam rangka memenuhi permintaan pasar tersebut.
2. **Diversifikasi Produk ke Industri Lainnya**
   Specialty chemical products banyak digunakan dan diaplikasikan untuk produk-produk selain tekstil. Oleh karenanya, Perseroan melakukan diversifikasi produk untuk memperluas pasar pada industri-industri lainnya yang memiliki potensi pasar yang besar dan berkelanjutan.
3. **Tenaga Marketing yang Tersebar hingga ke Pelosok Daerah**
   Berdasarkan riset internal, produk *textile auxiliaries* baru mengusai 3% dari kebutuhan pasar di Indonesia. Untuk meningkatkan pangsa pasar tersebut, perseroan terus meningkatkan jaringan marketing untuk menjangkau pelanggan hingga ke pelosok daerah. Dengan demikian, interaksi dengan pelanggan semakin dekat dan merupakan bagian dari *customer touchpoints.*

3. Prospek Usaha

Dengan adanya dinamika pandemi Covid-19, banyak ekonom dan lembaga internasional merevisi pertumbuhan ekonomi global untuk tahun 2022. Bank Dunia memperkirakan ekonomi dunia akan tumbuh 4,1% di tahun 2022, dari level 5,5% di tahun 2021, sementara Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF) memperkirakan ekonomi dunia akan tumbuh 5,2% di tahun 2021.

Indonesia pun tidak luput dari dampak pandemi Covid-19 dimana Bank Dunia memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh 5,2% di tahun 2022, lebih tinggi dari perkiraan tahun 2022 sebesar 3,7%. Meski demikian, Bank Indonesia memperkirakan tingkat inflasi Indonesia di tahun 2022 akan mulai stabil dan berada di angka 2 plus minus 1 persen. Sementara itu, banyak ekonom memperkirakan untuk tingkat suku bunga Bank Indonesia dapat kembali turun 25-50 basis poin (bps) ke level 3,0% di tahun 2022.

Industry Outlook

Sebagai pendukung industri tekstil, pertumbuhan industri kimia tekstil di Indonesia memiliki korelasi yang positif dengan industri tekstil secara keseluruhan. Menteri Perindustrian Indonesia, Agus Gumiwang Kartasasmita, mengatakan bahwa pada tahun 2022, berdasarkan peta jalan Making Indonesia 4.0, awalnya terdapat lima sektor yang menjadi prioritas pengembangan dalam kesiapan memasuki era industri 4.0. Namun, di tengah pandemi Covid-19, Kemenperin menambahkan dua sektor lagi untuk menopang perekonomian nasional. Ketujuh sektor potensial itu adalah industri makanan dan minuman, tekstil dan pakaian, otomotif, elektronik, kimia, alat kesehatan, serta farmasi.

Dalam peta jalan Making Indonesia 4.0 terkait industri tekstil dijelaskan tentang 4 strategi industri tekstil yaitu:

1. meningkatkan kemampuan di sektor hulu, fokus pada produksi serat kimiawi dan bahan pakaian dengan biaya yang lebih rendah dan berkualitas tinggi untuk meningkatkan daya saing di pasar global;
2. meningkatkan produktifitas manufaktur dan buruh melalui penerapan teknologi, optimalisasi lokasi pabrik serta peningkatan ketrampilan. Lebih lanjut, seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan pergeseran permintaan dari pakaian dasar (basic clothing) menjadi pakaian fungsional, seperti baju olahraga;
3. membangun kemampuan produksi functional clothing; dan
4. meningkatkan skala ekonomi untuk memenuhi permintaan functuional clothing terus berkembang baik di pasar domestic maupun ekspor.

Pada kesempatan lain, menurut Asosiasi Serat dan Benang Filament Indonesia (APSyFI), industri tekstil diperkirakan dapat tumbuh diatas 10% pada tahun 2022. Hal ini disebabkan oleh perbaikan utilisasi kapasitan produksi dan peningkatan permintaan pasar dalam negeri. Tersendatnya impor tekstil dari China yang disebabkan krisis energi serta tingginya tarif pengiriman menjadi salah satu alasan akan meningkatnya permintaan pasar dalam negeri di tahun depan. Sebagai catatan, sampai dengan bulan September 2021, utilisasi industri tekstil berada di angka 72,31% sementara industri pakaian jadi sebesar 84,83% dan industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki mencapai 80,18%.

Menurut proyeksi TextileFocus Industri Tekstil Global dapat mencapai 11030.61 kilo metrik ton pada tahun 2024. Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) memproyeksikan CAGR compounding rata rata 5.09% dari periode 2018 – 2023. Hal ini dikarenakan faktor meningkatnya permintaan tekstil.

Sampai dengan tahun 2020, Amerika Serikat mendominasi pangsa pasar ekspor Pakaian Jadi dari Indonesia, diikuti oleh Jepang dan Korea Selatan. Sementara itu di pasar domestik, keuntungan terbesar di Industri Tekstil masih didapatkan dari penjualan Fabric, diikuti dengan Garment sebagai peringkat kedua.

Melihat hal tersebut dan dengan kompetensi yang telah dimiliki Perseroan maka Perseroan berkeyakinan kedepannya Perseroan akan terus bertumbuh, hal ini juga ditunjang dengan fasilitas yang dimiliki Perseroan dan kemampuan management yang baik dalam mengembangkan Perseroan.

EKUITAS

Tabel berikut ini menggambarkan posisi ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, dan 2019. Data-data keuangan penting tersebut berasal dari laporan keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto dan Rekan dan Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan.

Keterangan	31 Desember		
	2021	2020	2019*)
Modal Dasar	60.000.000.000	10.000.000.000	10.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	30.000.000.000	6.000.000.000	6.000.000.000
Penghasilan komprehensif lain	299.035.704	230.860.561	199.413.705
Saldo Laba			
Telah ditentukan penggunaannya	1.200.000.000	1.200.000.000	-
Belum ditentukan penguinaannya	10.601.680.692	16.301.502.072	16.351.185.370
Jumlah Ekuitas	**42.100.716.396**	**23.732.362.633**	**22.550.599.075**

Catatan:
*) disajikan kembali

Perseroan telah mengajukan Pernyataan Pendaftaran ke OJK dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat sebanyak-banyaknya 500.000.000 (lima ratus juta) Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp25,- (dua puluh lima Rupiah) setiap saham.

TATA CARA PEMESANAN EFEK BERSIFAT EKUITAS

1. PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Pemesanan menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik diatur dalam POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa book building atau pesanan pada masa Penawaran Umum Perdana Saham. Partisipan Admin dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah PT NH Korindo Sekuritas Indonesia.

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas Efek yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. **Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik;**
   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar sebagai nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. **Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya; dan/atau**
   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

c. **Melalui Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya.**
   Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Pada saat pemesanan pembelian saham:

a. Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek.
b. Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pemesanan untuk alokasi penjatahan pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pemesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

1.1 Penyampaian Minat atas Saham yang Akan Ditawarkan

Penyampaian minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga Efek yang disampaikan pada saat penyampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran Efek yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan Efek dengan harga sesuai harga penawaran Efek setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran Efek.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan Efek yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas Efek yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Pemodal yang melakukan pemesanan Efek untuk Penjatahan Pasti hanya dapat melakukan pemesanan Efek untuk Penjatahan Terpusat melalui Partisipan Sistem dimana pemodal menyampaikan pemesanan Efek untuk Penjatahan Pasti.

1.2 Penyampaian Pesanan atas Saham yang Akan Ditawarkan

Pesanan pemodal atas Efek yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran Efek. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesanannya selama masa penawaran Efek belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesanannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. PEMESAN YANG BERHAK

Pemesan yang berhak sesuai dengan POJK nomor 41/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk Secara Elektronik, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

a. SID;
b. Subrekening Efek Jaminan; dan
c. RDN.

Keharusan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. JUMLAH PEMESAN

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya satu satuan perdagangan yakni 100 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 100 (seratus) saham.

4. PENDAFTARAN EFEK KE DALAM PENITIPAN KOLEKTIF

Saham-Saham Yang Ditawarkan ini telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Tentang Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Pada Penitipan Kolektif yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

a. Dengan didaftarkannya saham tersebut di KSEI maka atas Saham-saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:
   1. Perseroan tidak menerbitkan saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Surat Kolektif Saham, tetapi saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek atas nama Pemegang Rekening selambat-lambatnya pada tanggal distribusi saham.
   2. Saham hasil penjatahan akan didistribuskan ke sub rekening efek pemesan pada tanggal pendistribusian saham, pemesan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pemesan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pemesan membuka sub rekening efek akan menerbitkan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;
   3. Pengalihan kepemilikan saham dilakukan dengan pemindahbukuan saham antara Rekening Efek di KSEI.
   4. Pemegang saham yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak memesan efek terlebih dahulu dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lain yang melekat pada saham.
   5. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak memesan efek terlebih dahulu kepada saham dilaksanakan oleh Perseroan atau BAE yang ditunjuk oleh Perseroan, melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (beneficial owner) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.
   6. Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan setelah saham Perseroan dicatatkan, pemegang saham yang menghendaki sertifikat saham dapat melakukan penarikan saham keluar dari Penitipan Kolektif di KSEI setelah saham hasil Penawaran Umum Perdana Saham didistribusikan ke dalam Rekening Efek Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang ditunjuk.
   7. Penarikan tersebut dilakukan dengan mengajukan permohonan penarikan saham kepada KSEI melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola sahamnya dengan mengisi formulir penarikan efek.
   8. Saham-saham yang ditarik dari Penitipan Kolektif akan diterbitkan dalam bentuk Surat Kolektif Saham selambat-lambatnya 5 (lima) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh KSEI dan diterbitkan atas nama pemegang saham sesuai permintaan Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang mengelola saham.
   9. Pihak-pihak yang hendak melakukan penyelesaian transaksi bursa atas saham Perseroan wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk mengadministrasikan saham tersebut.
b. Saham-saham yang telah ditarik keluar dari Penitipan Kolektif KSEI dan diterbitkan Surat Kolektif Sahamnya tidak dapat dipergunakan untuk penyelesaian transaksi bursa. Informasi lebih lanjut mengenai prosedur penarikan saham dapat diperoleh pada para Penjamin Emisi Efek.

5. PENGAJUAN PEMESANAN PEMBELIAN SAHAM

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum Efek melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik serta menyiapkan dana untuk pembayaran sesuai dengan jumlah pemesanan pada Rekening Dana Nasabah (RDN) yang terhubung dengan Sub Rekening Efek yang didaftarkan untuk pemesanan saham. Dalam hal dana yang tersedia tidak mencukupi, pesanan hanya akan dipenuhi sesuai dengan jumlah dana yang tersedia, dengan kelipatan sesuai satuan perdagangan Bursa Efek.

Partisipan berhak untuk menolak pemesanan pembelian saham apabila pemesanan tidak memenuhi persyaratan pemesanan pembelian saham. Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan penjamin pelaksana emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

6. MASA PENAWARAN AWAL

Masa Penawaran Awal yaitu tanggal 20 Juni 2022 – 23 Juni 2022.

7. MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Masa Penawaran Umum akan berlangsung selama 3 (tiga) Hari Kerja, yaitu tanggal 4 Juli 2022 – 6 Juli 2022.

Masa Penawaran Umum	Waktu Pemesanan
Hari Pertama	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Kedua	00:00 WIB – 23:59 WIB
Hari Ketiga	00:00 WIB – 10:00 WIB

8. SYARAT - SYARAT PEMBAYARAN PEMESANAN SAHAM

Pemesanan Saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham.

Dalam hal terdapat pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti, dana pesanan harus tersedia pada Subrekening Efek Jaminan atau Rekening Jaminan Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Pelaksana Emisi Efek dimana pemodal tersebut menyampaikan pesanan.

Penyedia Sistem melakukan penarikan dana dari Subrekening Efek Jaminan dan/atau Rekening Jaminan atas setiap pemesanan sesuai hasil penjatahan, setelah terlebih dahulu dilakukan perhitungan risiko penyelesaian atas kewajiban Partisipan Sistem di pasar sekunder oleh Lembaga Kliring dan Penjaminan.

Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

9. PENJATAHAN SAHAM

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia bertindak sebagai Partisipan Admin dan/atau Partisipan Sistem yang pelaksanaan penjatahan akan dilakukan secara otomatis oleh Penyedia Sistem sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 41 / POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, Dan/Atau Sukuk Secara Elektronik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.04/202 tentang Penyediaan Dana Pesanan, Verifikasi Ketersediaan Dana, Alokasi Efek Untuk Penjatahan Terpusat, Dan Penyelesaian Pemesanan Efek Dalam Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Berupa Saham Secara Elektronik (SEOJK No. 15/2020).

Penawaran Umum saham PT Chemstar Indonesia Tbk akan melakukan Penawaran Umum dengan nilai emisi sebanyak-banyaknya Rp.95.000.000.000,- (sembilan puluh lima miliar Rupiah), sehingga berdasarkan angka IV SEOJK No.15/2020, Penawaran Umum Perseroan digolongkan menjadi Penawaran Umum Golongan I.

Dalam hal terjadi kekurangan permintaan beli dalam Penawaran Umum, Penjamin Pelaksana Emisi Efek, para Penjamin Emisi Efek, agen penjualan, atau pihak-pihak terafiliasi dengannya dilarang menjual saham yang telah dibeli atau akan dibelinya berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, sampai dengan efek tersebut dicatatkan di Bursa Efek.

Tanggal Penjatahan di mana para Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Perseroan menetapkan penjatahan saham untuk setiap pemesanan dan dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku adalah tanggal 6 Juli 2022.

a. Penjatahan Terpusat *(Pooling Allotment)*

1) Alokasi Efek untuk Penjatahan Terpusat, paling sedikit sebesar 15% dari jumlah saham yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya atau paling sedikit senilai Rp.20.000.000.000,- mana yang lebih tinggi nilainya.
2) Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan pada Penjatahan Terpusat dibandingkan batas alokasi Efek sebagaimana dimaksud dalam angka 1 di atas, maka alokasi saham untuk penjatahan terpusat disesuaikan dengan ketentuan sebagai berikut:
   a. Mencapai 2,5 (dua koma lima) kali namun kurang dari 10 (sepuluh) kali, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 17,5% (tujuh belas koma lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya;
   b. Mencapai 10 (sepuluh) kali namun kurang dari 25 (dua puluh lima) kali, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya; atau
   c. Mencapai 25 (dua puluh lima) kali atau lebih, alokasi Efek disesuaikan menjadi paling sedikit sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari jumlah Efek yang ditawarkan, tidak termasuk Efek lain yang menyertainya
3) Sumber Efek yang akan digunakan oleh Perseroan untuk memenuhi ketentuan penyesuaian alokasi Efek untuk porsi Penjatahan Terpusat adalah dari alokasi Penjatahan Pasti dan dilakukan dengan membagikan porsi Penjatahan Pasti setelah dikurangi dengan penyesuaian alokasi Efek:
   a. secara proporsional untuk seluruh pemodal berdasarkan jumlah pesanan; atau
   b. berdasarkan keputusan penjamin pelaksana emisi Efek dalam hal penjamin pelaksana emisi Efek memberikan perlakuan khusus kepada pemodal tertentu dengan ketentuan sebagai berikut:
      1) pemodal Penjatahan Pasti yang mendapatkan perlakuan khusus hanya akan dikenakan penyesuaian alokasi Saham secara proporsional setelah pemodal Penjatahan Pasti yang tidak mendapat perlakuan khusus tidak mendapatkan alokasi Saham karena penyesuaian;
      2) pemodal yang diberikan perlakuan khusus sebagaimana dimaksud dalam angka 1) ditentukan dan diinput ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik sebelum berakhirnya masa penawaran Saham; dan
      3) penjamin pelaksana emisi Efek harus memberitahukan kepada masing-masing pemodal yang terdampak penyesuaian alokasi Saham.

b. Penjatahaan Pasti *(Fixed Allotment)*

1.) Partisipan Admin melakukan alokasi porsi Penjatahan Pasti kepada Penjamin Emisi Efek. Penjamin Emisi Efek berhak menentukan dan/atau melakukan penyesuaian pesanan pemodal yang akan mendapatkan alokasi Penjatahan Pasti;
2.) Penjatahan Pasti dilarang diberikan kepada pemesan sebagaimana berikut:
   a) Direktur, Komisaris, pegawai, atau Pihak yang memiliki 20% (dua puluh per seratus) atau lebih saham dari suatu Perusahaan Efek yang bertindak sebagai Penjamin Emisi Efek atau agen penjualan Efek sehubungan dengan Penawaran Umum;
   b) Direktur, Komisaris, dan/atau pemegang saham utama Emiten; atau
   c) Afiliasi dari Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, yang bukan merupakan Pihak yang melakukan pemesanan untuk kepentingan pihak ketiga.

10. PERUBAHAN JADWAL, PENUNDAAN MASA PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM ATAU PEMBATALAN PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Berdasarkan hal-hal yang tercantum dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek dan Peraturan No. IX.A.2, Perseroan dapat menunda Masa Penawaran Umum Perdana Saham untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran memperoleh Pernyataan Efektif atau membatalkan Penawaran Umum Perdana Saham, dengan ketentuan:

a. Terjadi suatu keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan Perseroan yang meliputi:
   i. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut – turut;
   ii. Banjir, gempa bumi, gunung meletus, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
   iii. Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh OJK.

   Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:
   a) mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
   b) menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada OJK pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a);
   c) menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
   d) Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pemesanan saham telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan saham kepada pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

   Setiap pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan sehingga terjadi keterlambatan dalam pengembalian uang pemesanan tersebut atau mengakibatkan pihak lain menjadi terlambat dalam melakukan kewajibannya untuk mengembalikan uang pemesanan sehingga menjadi lebih dari 2 (dua) Hari Kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan Penawaran Umum, pihak yang lalai dalam melakukan pengembalian uang pemesanan wajib membayar denda kepada para pemesan yang bersangkutan sebesar 1% per tahun, yang dihitung secara pro-rata setiap hari keterlambatan. Pembayaran kompensasi kerugian akan ditransfer bersamaan dengan pengembalian uang pemesanan pada tanggal pembayaran keterlambatan

b. Perseroan yang melakukan penundaan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, dan akan memulai kembali masa Penawaran Umum berlaku ketentuan sebagai berikut:
   1) dalam hal penundaan masa Penawaran Umum disebabkan oleh kondisi sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan wajib memulai kembali masa Penawaran Umum paling lambat 8 (delapan) hari kerja setelah indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami peningkatan paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari total penurunan indeks harga saham gabungan yang menjadi dasar penundaan;
   2) dalam hal indeks harga saham gabungan di Bursa Efek mengalami penurunan kembali sebagaimana dimaksud dalam huruf a butir 1) poin a), maka Perseroan dapat melakukan kembali penundaan masa Penawaran Umum;
   3) wajib menyampaikan kepada OJK informasi mengenai jadwal Penawaran Umum dan informasi tambahan lainnya, termasuk informasi peristiwa material yang terjadi setelah penundaan masa Penawaran Umum (jika ada) dan mengumumkannya dalam paling kurang satu surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat satu hari kerja sebelum dimulainya lagi masa Penawaran Umum. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar, Perseroan dapat juga mengumumkan dalam media massa lainnya; dan
   4) wajib menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam butir 3) kepada OJK paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud.

Jadwal Penawaran Umum Perdana Saham dapat disesuaikan dalam hal terdapat kegagalan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana informasi dari penyedia sistem.

11. PENGEMBALIAN UANG PEMESANAN

Pemesanan Pembelian Saham dengan mekanisme penjatahan terpusat, akan didebet sejumlah saham yang memperoleh penjatahan pada saat penjatahan pemesanan saham telah dilakukan, dengan demikian tidak akan terjadi pengembalian uang pemesanan pada penawaran umum saham dengan mengunakan ***Sistem Penawaran Umum Elektronik.***

Dana hasil Penawaran Umum diserahkan kepada Partisipan Admin untuk dan atas nama Emiten. Partisipan Admin wajib menyerahkan dana hasil Penawaran Umum kepada Emiten paling lambat 1 (satu) hari bursa sebelum tanggal pencatatan Efek di Bursa Efek.

12. PENYERAHAN FKPS ATAS PEMESANAN SAHAM

Pemesan akan memperoleh konfirmasi penjatahan pemesanan saham melalui ***Sistem Penawaran Umum Elektronik*** **dalam hal pesanan disampaikan secara langsung oleh pemesan ke dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik, atau menggunakan formulir dalam hal pesanan disampaikan oleh Partisipan Sistem. Pemesan wajib menyediakan dana sesuai dengan pesanan** pada Sub Rekening Efek Pemesan dan jumlah dana yang didebet pada RDN pemesan.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS

Prospektus dapat diperoleh sejak dimulainya hingga selesainya masa penawaran umum dan tersedia pada website Perseroan atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek serta pada Sistem Penawaran Umum Elektronik. Informasi lebih rinci mengenai Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan dapat diperoleh pada Sistem Penawaran Umum Elektronik yang dapat diakses melalui website www.e-ipo.co.id.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang dimaksud adalah sebagai berikut:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

PT NH Korindo Sekuritas Indonesia

NH KORINDO SEKURITAS INDONESIA

Treasury Tower 51st floor Unit A
District 8 SCBD Lot. 28
Jl Jendral Sudirman Kav. 52 – 53
Senayan - Kebayoran Baru
Jakarta Selatan 12190
Telp : 021 - 5088 9100
Fax. 021 - 5088 9101
Website : www.nhsec.co.id
Email : ipo@nhsec.co.id

PENJAMIN EMISI EFEK
[akan ditentukan kemudian]